

KEBERAGAMAAN REMAJA PELAKU PENCABULAN
(Studi Kasus Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo)



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Teologi Islam
Dalam Ilmu Ushuluddin

Oleh:

YUHANA ENDRAYANI

NIM: 00520326

JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2005



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto Telp/Fak. (0274) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DU/PP.00.9./1141/2005

Skripsi dengan judul : Keberagamaan Remaja Pelaku Pencabulan (Studi Kasus Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo)

Diajukan oleh :

1. Nama : Yuhana Endrayani
2. NIM : 00520326
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : PA

Telah dimunaqosahkan pada hari : Senin, tanggal : 25 April 2005 dengan nilai : 81 (B+) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Agama 1 dalam ilmu : Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQSAH :

Ketua Sidang

Drs. Damamai, M.Ag
NIP. 150202822

Sekretaris Sidang

Fahrudin Faiz, M. Ag
NIP. 150298986

Pembimbing/merangkap Penguji

Dr. Sekar Ayu Aryani, MA
NIP. 150232692

Pembantu Pembimbing

Nurus Sa'adah, S.Psi M.si.Psi
NIP. 150301493

Penguji I

Dr. H. Djam'annuri, MA
NIP. 150182860

Penguji II

Ustadzi Hamzah, M. Ag
NIP. 150298987



Yogyakarta 25 April 2005

DEKAN

Drs. H.M. Fahmie, M.Hum
NIP. 150088748

Dr. Sekar Ayu Aryani, MA
Nurus Sa'adah, M.Si, Psi
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Jogjakarta 23 Maret 2005

Kepada
Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
Di Jogjakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

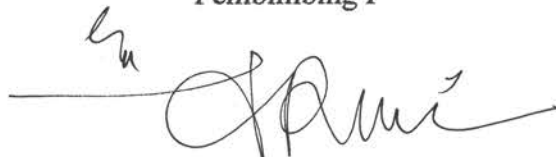
Nama : Yuhana Endrayani
NIM : 00520326
Judul : **KEBERAGAMAAN REMAJA PELAKU PENCABULAN**
(Studi Kasus Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo)

maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut di atas sudah layak diajukan untuk dimunaqasyahkan.

Demikian harap maklum, atas segala perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Sekar Ayu Aryani, MA
NIP. 150 232692 493

Pembimbing II



Nurus Sa'adah M.Si, Psi
NIP. 150 301 493

MOTTO

- ❖ *Barang siapa kehilangan kekayaannya, ia akan kehilangan banyak hal;*
- ❖ *Barang siapa kehilangan teman, ia kehilangan lebih banyak lagi;*
- ❖ *Namun barang siapa kehilangan semangat, dia kehilangan segalanya.¹*

Relakan yang terjadi takkan kembali

Tak perlu menangis, tak perlu bersedih

Hadapi saja

Ambil hikmahnya, Ambil Indahnya

Cobalah mulai detik ini²

“Mereka yang berusaha sekuat tenaga di jalan-Nya niscaya mereka akan diberikan petunjuk dari berbagai jalan Kami” (Al-Ankabut);69).³

¹ Tony Buzan, *Sepuluh Cara jadi Orang Yang Cerdas Secara Spiritual* (Jakarta: Gramedia, 2003), hlm. 84.

² *Hadapi saja*, dalam Iwan Fals In Collaboration with

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 1996), 2001

PERSEMBAHAN

Karya Sederhana Ini Kupersembahkan :

Teruntuk Bapak Ibu tercinta

Teruntuk Kakak-kakakku Tersayang

Almamater UIN Sunan Kalijaga Jogjakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKSI

Penelitian ini mengambil tema Keberagamaan Remaja Pelaku Pencabulan (Studi Kasus Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo) Kecamatan Kutoarjo Kabupaten Purworejo Jawa Tengah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan pelaku melakukan pencabulan dan mengetahui sejauh mana peran bimbingan keagamaan terhadap keberagamaan pelaku pencabulan di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo serta untuk mengetahui peran agama terhadap peningkatan perilaku keagamaan pelaku pencabulan yang menjadi anak didik di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan psikologi agama dengan teknik pengumpulan data melalui para informan, observasi dan dokumentasi-dokumentasi yang ada. Data-data tersebut penulis analisis secara deskriptif yaitu data yang terkumpul, disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan pelaku melakukan pencabulan adalah meningkatnya libido seksualitas, kurangnya informasi tentang seks secara benar karena orang tua pelaku pencabulan masih mentabukan masalah seks, dan pergaulan yang makin bebas. Faktor yang paling dominan adalah faktor kurangnya informasi seks secara benar dan pergaulan yang bebas. Pembinaan keagamaan di Lembaga Pemasyarakatan Anak berperan cukup baik dan ini dapat dilihat pada peningkatan perilaku keagamaan pelaku pencabulan, setelah mendapat pembinaan keagamaan tersebut. Keberagamaan pelaku pencabulan bergeser ketika menginjak usia remaja karena dipengaruhi oleh teman sebaya, sehingga akhirnya pelaku pencabulan terjerumus dalam pergaulan bebas dan melakukan kejahatan seksual berupa pencabulan. Setelah menjadi anak didik dan tinggal di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo, keberagamaan mereka lebih baik dari sebelum menjadi anak didik. Selain dorongan dari diri sendiri, pembinaan agama Islam yang ada di lembaga ini juga merupakan salah satu faktor pendukung perilaku keagamaan pelaku keagamaan meningkat, sehingga agama atau ritual keagamaan bagi mereka dapat menenangkan dan menentramkan jiwa dan perasaan pelaku pencabulan.

KATA PENGANTAR

Al hamdulillah, segala puji hanya bagi Allah yang tiada Illah melainkan Dia semata. Syukur hanya bagi-Nya kita panjatkan, tidak ada cita yang lebih mulia selain segenggam harapan semoga segala yang telah diperbuat selama ini berkenan di sisi-Nya menjadi untaian mutiara yang penuh dengan nilai dan makna ibadah. Kesucian niat dan kemurnian keyakinan, semoga menjadikan jembatan emas penghantar di genggam keridhoan-Nya.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Tidaklah berlebihan kalau pada kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Muh. Fahmi M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin.
2. Ibu Dr. Sekar Ayu Aryani, MA terima kasih atas waktu yang diberikan untuk memberi bimbingan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Ibu Nurus Sa'adah M, Si, terima kasih atas waktu yang diberikan dengan kesabaran dan keikhlasannya membimbing serta mengarahkan hingga terselesaikannya skripsi ini, dan terima kasih juga atas senyumannya.
4. Semua staff tata usaha Fakultas Ushuluddin, terima kasih atas pelayannya selama ini.

5. Pimpinan dan Karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta, yang telah memfasilitasi selama studi dan selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Imam Darmono.Bc.Ip yang telah memberikan izin penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo.
7. Para informan penelitian baik dari petugas, pembina dan para anak didik pelaku pencabulan yang telah memberikan keterangan, arsip dan meluangkan waktunya.
8. Khususnya kepada yang tercinta kedua orang tuaku Bapak dan Ibu, berkat doa beliau dan kasih sayang yang tucurahkan dalam segala bentuk. Saudara-saudaraku Mba Usry, Mba Har, Mba Kus, Mba Mif dan Mas Hasan terima kasih atas motivasinya, dan semua bantuannya baik moril maupun materiil.
9. Saudara kecilku “Nining” terima kasih selalu membangunkanku di pagi hari, De’ Elis thanks atas motivasi dan bantuannya dalam menyelamatkan file.
10. Teman-teman seangkatan, Choy, Nu2ng, Lia, Inay, Umar, Hani, Andri, Khusna, Deny, Eny, Alva, Ryan, Salmy, Gus Muhdy, Kholid, dan semua teman Pa 2 yang tidak tersebut, thanks atas sindiran dan ejekan yang penuh motivasi, sangatlah menyesal jika sampai tidak mengenal kalian semua.

11. Teman-teman di kos Mba Eli, Mba Atik, Mba Rahma, Edah, Rini, Ulil, dan yang tidak disebutkan, terima kasih atas kebersamaan kalian.
12. Teman-teman CEPEDI, IKAMANDA, IMAKTA yang selalu menayakan kapan wisuda.
13. Semua pihak yang telah membantu baik langsung maupun tidak langsung terselesaikannya skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tercurah dari kesadaran di libuk hati yang dalam, kekurangan dan kekeliruan kemungkinan terjadi dalam penulisan skripsi ini, namun semoga itu semua tidak mengurangi makna sebuah perjuangan. Kesempurnaan hanya milik Allah, guna perbaikan, kritik, saran serta masukan senantiasa penulis nantikan.

Jogjakarta, 2005

Yuhana Endrayani

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAKSI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	10
F. Metodologi Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II GAMBARAN UMUM LEMBAGA PEMASYARAKATAN ANAK	
KUTOARJO	18
A. Letak Geografis.....	18

B. Sejarah berdirinya Lembaga, Tujuan Pendirian serta Perkembangannya	18
C. Struktur Organisasi.....	21
D. Sarana dan Fasilitas.....	25
E. Keadaan Anak Didik, Pegawai dan Pembimbing	27
F. Pembinaan Anaka Didik dalam Rangka Pemasyarakatan.....	33
BAB III PEMBINAAN AGAMA ISLAM AGAMA ISLAM DI LEMBAGA	
PEMASYARAKATAN ANAK KUTOARJO	41
A. Dasar Opsional Pelaksanaan Pembinaan Agama Islam	42
B. Tujuan Pembinaan Agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo	42
C. Usaha yang dilakukan Pembina dalam Menanamkan Keimanan Pada Anak Didik.....	44
D. Materi dan Metode Pendidikan Agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo	45
E. Evaluasi dan Penilaian Materi Yang Telah Diberikan Kepada Anak Didik ..	50
BAB IV PERILAKU SEKSUAL DAN KEBERAGAMAAN	
PADA REMAJA.....	53
A. Perilaku Seksual	53
1. Bentuk dan Dampak Perilaku Seksual	53
2. Faktor-faktor Yang Menyebabkan Masalah Seksualitas Pada Remaja	57

B. Latar Belakang Kehidupan dan Keberagamaan Pelaku Pencabulan di	
Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo	64.
1. Latar Belakang Kehidupan Pelaku Pencabulan di Lembaga	
Pemasyarakatan Anak Kutoarjo	64
2. Perkembangan Jiwa Keagamaan Pelaku Pencabulan di Lembaga	
Pemasyarakatan Anak Kutoarjo	65
3. Keberagamaan Pelaku Pencabulan Sebelum Menjadi Anak Didik	
Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo	74
4. Peningkatan Perilaku Keagamaan Anak Didik Pelaku Pencabulan di	
Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo	81
C. Peran Agama Bagi Pelaku Pencabulan di Lembaga Pemasyarakatan	
Anak Kutoarjo	88
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	91
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	
CURRICULUM VITAE	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL I	
GOLONGAN ANAK DIDIK YANG MASUK LAPAS	
ANAK KUTOARJO	28
TABEL II	
JENIS PELANGGARAN HUKUM ANAK DIDIK	30
TABEL III	
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN ANAK DIDIDK	30
TABEL IV	
DAFTAR TUTOR KEJAR PAKET A DAN B	32
TABEL V	
DAFTAR TUTOR KEJAR PAKET C	32

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia merupakan suatu bangsa yang beragama. Di dalamnya diatur pula adanya norma-norma yang menyangkut berbagai aspeknya, diantaranya norma agama, norma susila, dan norma kesopanan. Agama sendiri merupakan bagian dari kehidupan bangsa Indonesia yang turut membentuk jiwa dan pandangan hidup manusia Indonesia.¹

Agama merupakan potensi fitrah pada diri manusia yang dibawa sejak lahir. Pengaruh lingkungan terhadap seseorang adalah memberi bimbingan kepada potensi itu. Jika potensi fitrah itu dapat dikembangkan sejalan dengan pengaruh lingkungan, maka akan terjadi keselarasan. Sebaliknya jika potensi ini dikembangkan dalam potensi yang dipertentangkan oleh kondisi lingkungan, maka akan terjadi ketidakseimbangan pada diri seseorang.

Agama pada masa remaja sangat dipengaruhi oleh perkembangan jasmani dan rohaninya. Maksudnya penghayatan remaja terhadap agama dan tindak keagamaan yang tampak pada remaja banyak berkaitan dengan faktor perkembangan tersebut.²

Remaja adalah masa seseorang belum mampu untuk menguasai psikisnya karena mereka masih termasuk golongan anak-anak dan mereka

86. ¹ Y. Singgih, D. Gunarso, *Psikologi Remaja* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1989), hlm.

² Jalalludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 17.

masih harus menemukan tempat dalam masyarakat. Pada umumnya mereka masih belajar di sekolah menengah atau perguruan tinggi. Bila mereka bekerja, mereka melakukan pekerjaan sambil dan belum mempunyai pekerjaan yang tetap. Sekarang banyak remaja yang sudah tidak sekolah namun belum mendapatkan suatu pekerjaan tertentu.³ Golongan remaja yang masih labil terkadang melakukan tindakan yang menyimpang dari norma-norma agama ataupun norma-norma lainnya yang berlaku dalam masyarakat misalnya, mencuri, menodong dan tindakan kriminalitas lainnya.

Berbagai perasaan telah berkembang pada masa remaja misalnya perasaan sosial, etis, dan estetis yang mendorong remaja untuk menghayati kehidupan dalam lingkungannya. Kehidupan religius cenderung akan mendorong dirinya lebih dekat ke arah hidup yang religius juga. Sebaliknya remaja yang kurang mendapat pendidikan dan siraman ajaran agama akan lebih mudah didominasi dorongan seksual.⁴ Menurut Freud dorongan seks pada remaja muncul karena masa remaja merupakan masa kematangan fisik sehingga libido atau energi seksualnya sangat tinggi. Bagi remaja yang tidak dapat mengendalikan dorongan perasaan ingin tahu dan perasaan super mudah terperosok ke arah tindakan seksual yang negatif.

Bila tindakan yang melanggar norma agama telah dilakukan, remaja akan terbelit dalam situasi kemelut kehidupan batin yang baru karena di satu

³ Siti Rahayu Haditono (Ed), *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1999), hlm. 259

⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2002), hlm. 75.

sisi sebagai makhluk Tuhan mereka dibekali potensi keagamaan dan benih-benih itu tetap terpelihara dalam dirinya yang berperan dalam menumbuhkan rasa kesadaran beragama. Tapi di pihak lain mereka sudah melakukan berbagai tindakan yang menyalahi tuntunan ajaran agama.⁵

Lingkungan dimana remaja hidup juga sangat mempengaruhi perilaku remaja, terutama apabila tampak ada perbedaan atau pertentangan antara nilai agama yang mereka pelajari dengan kelakuan orang dalam masyarakat, apalagi orang yang dianggapnya harus menjalankan agama itu, misalnya orang tua sendiri, guru, para pemimpin umat dan mubaligh. Perbedaan tersebut menyebabkan gelisah dan kadang-kadang menyebabkan benci kepada mereka, bahkan membuat mereka acuh tak acuh kepada agama.

Selain lingkungan, kemajuan teknologi juga dapat mempengaruhi perilaku remaja, misalnya internet yang selain segi positifnya antara lain dapat mencari informasi dan pengetahuan baru, ada juga segi negatifnya karena sebagian besar isinya terdapat pornografi yang penggambarannya kadang sangat vulgar. Remaja atau pelajar kadang menyalahgunakan internet sebagai sarana untuk melihat gambar-gambar pornografi yang pada akhirnya dapat mendorong mereka melakukan tindakan asusila.

Bagi setiap manusia yang beragama, agama bukan sekedar alat kesertaan kegiatan bersama tetapi sebagai sesuatu yang pribadi perorangan.⁶ Murtadho Muthohari menggambarkan eratnya hubungan antara moral dengan

⁵ Jalalludin, *op.cit.*, hlm. 82.

⁶ Joachim Wach, *Ilmu Perbandingan Agama*, Terjemahan Djamanuri (Jakarta : Rajawali Press, 1989), hlm. 3.

agama, agama merupakan dasar tumpuan akhlak atau moral, tak ada sesuatu selain agama yang mengarahkan pada tujuan-tujuan yang agung dan terpuji (bermoral).⁷ Jadi agama sangat berpengaruh pada tingkah laku remaja karena agama sebenarnya dapat mengontrol tindakan mereka.

Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo merupakan satu-satunya Lembaga Pemasyarakatan Anak yang ada di Jawa Tengah. Nara pidana atau anak didiknya adalah remaja yang berumur antara 13 sampai 21 tahun. Anak didik di lembaga ini berjumlah 60 anak dan 16 anak didik merupakan pelaku tindak kejahatan seksual berupa pencabulan. Anak didik pelaku pencabulan ini semuanya beragama Islam.

Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo memandang bahwa bimbingan keagamaan sangat diperlukan oleh anak didik. Anak didik terutama pelaku pencabulan membutuhkan bimbingan keagamaan untuk membantu menentramkan jiwanya yang sedang goncang. Dengan demikian bimbingan agama Islam merupakan proses untuk membantu seseorang agar memahami semua ketentuan dan petunjuk Allah tentang kehidupan beragama dan mampu menjalankan ketentuan maupun petunjuk Allah untuk beragama dengan benar.

Semua agama termasuk agama Islam dapat berfungsi sebagai norma, sehingga dalam hal ini agama berperan sebagai pengawasan sosial secara individu maupun kelompok. Adakalanya agama tidak berfungsi sebagaimana

⁷ Murtadho, Muthohari, *Perspektif Al-Qur'an tentang Manusia dan Agama*, Terj. Jalalludin Rahmat (Bandung: Mizan, 1984), hlm.5.

mestinya karena berbagai faktor, baik faktor intern (dari dalam diri manusia) maupun faktor ekstern (dari luar diri manusia).

Seperti halnya di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo di antara kasus-kasus yang ada adalah pelaku tindakan pelecehan seksual berupa pencabulan. Mereka melakukan pelecehan seksual ini karena dipengaruhi oleh berbagai faktor misalnya karena faktor keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, kurangnya pendidikan agama dan keinginan mencoba hal yang baru atau sesuatu yang belum pernah dilakukannya yang pada akhirnya dapat menjadi kebiasaan.⁸

Suatu hal yang menarik bagi penulis untuk mengadakan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo tentang keberagaman dan faktor-faktor yang mempengaruhinya kususnya bagi anak didik pelaku pencabulan. Ini sangat menarik karena agama pada remaja dianggap dapat menyajikan kerangka moral sehingga seseorang dapat membandingkan tingkah lakunya. Agama bisa menstabilkan tingkah laku dan bisa menerangkan mengapa dan untuk apa ssorang hidup di dunia. Agama menawarkan perlindungan dan rasa aman kususnya bagi remaja yang sedang bermasalah.⁹

Berdasarkan uraian di atas, menurut penulis penelitian ini perlu dilakukan karena bagaimanapun mereka adalah manusia yang mempunyai hati nurani dan potensi beragama, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti keberagaman pelaku pencabulan ketika di Lembaga Pemasyarakatan Anak

⁸ Wawancara dengan Bpk. A.F. Ismadi, Kasi Bimbingan Anak Didik tanggal 8 Mei 2004

⁹ Sarliti Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 94.

Kutoarjo baik sebelum masuk dan selama di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo, sehingga akan terlihat sejauhmana peran agama terhadap diri pelaku pencabulan..

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa yang menjadi faktor penyebab perilaku pencabulan anak didik pelaku pencabulan di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo ?
2. Bagaimana pembinaan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo?
3. Bagaimana keberagamaan dan perilaku seksual remaja pelaku pencabulan di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui faktor penyebab perilaku pencabulan bagi anak didik pelaku di Lembaga pemasyarakatan Anak Kutoarjo.
2. untuk mengetahui bagaimana pembinaan agama Islam yang dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo.
3. untuk mengetahui keberagamaan remaja pelaku pencabulan di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo.

Kegunaan Penelitian adalah:

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat atau sumbangan pemikiran bagi Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo dalam melakukan pembinaan agama bagi anak didiknya.
2. Untuk menambah pengetahuan, khususnya keberagamaan anak didik pelaku pencabulan yang ada di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo.

D. Telaah Pustaka

Suatu hal yang menarik bagi penulis untuk mengadakan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo tentang keberagamaan beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya khususnya bagi anak didik pelaku pencabulan. Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo yang anak didiknya seluruhnya berjumlah 60 anak dan 16 anak didik merupakan pelaku tindak kejahatan seksual.

Sepanjang pengetahuan penulis, masalah keberagamaan di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo belum pernah diteliti oleh penelitian sebelumnya. Namun begitu, telah ada beberapa penelitian dalam bentuk skripsi yang penulis temukan. *Pertama*, skripsi dengan judul “*Keberagamaan Para Pedagang Kaki Lima di Jalan Malioboro Yogyakarta*” yang disusun oleh Mustofa. Secara umum skripsi ini membicarakan pengaruh kesibukan perdagangan terhadap keberagamaan pedagang kaki lima dan pengaruh kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada terhadap keberagamaan mereka. Artinya apakah dengan kesibukan mereka berdagang, mereka menjadi tidak

menghayati agamanya dan seberapa besar pengaruh kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada terhadap keberagamaan mereka.

Ke dua, skripsi dengan judul “*Kehidupan Beragama Remaja di Panti Asuhan JAMASBA (Jamaah Masjid Bantul)*” yang disusun oleh Nurhadi Wijaya. Secara garis besar skripsi ini membahas kemampuan lembaga panti asuhan dalam membina keagamaan anak asuhnya yang mulai beranjak remaja. Jadi keberagamaan remaja dilihat dari sudut keberhasilan dan kemampuan pembinaan. Dalam skripsi ini ia mencoba menggambarkan bahwa pendidikan keagamaan seorang anak tidak harus diperoleh dari orang tua kandungnya, tetapi bisa juga dari suatu lembaga.

Ke tiga, Skripsi dengan judul “*Studi Tentang Pengalaman Keagamaan di Kalangan Remaja dalam Lingkungan Komplek Wanita Tuna Susila, Tambak Asri, Kecamatan Krimbangan, Kodya Surabaya*” yang disusun oleh Solihin. Skripsi ini secara umum membahas tentang bentuk-bentuk pengalaman keagamaan dan ibadah yang dilakukan oleh remaja di lingkungan WTS tersebut dan bentuk-bentuk pembinaan keagamaan yang dilakukan oleh pemuka-pemuka agama serta metode yang dipakai dalam rangka pembinaan tersebut.

Ke empat, skripsi dengan judul “*Tinjauan yuridis tentang perbuatan cabul yang dilakukan oleh anak*” yang ditulis oleh Tazdkirotul Baroroh. Secara garis besar skripsi ini membahas penerapan sanksi dan proses peradilan terhadap anak yang melakukan pencabulan. Anak harus

diperlakukan berbeda dengan orang dewasa, dimana seorang anak harus didampingi oleh orang tua, wali, pengacara atau pembina kemasyarakatan.

Ke lima, skripsi yang berjudul “*Kejahatan kesusilaan terhadap anak di bawah umur*”. Skripsi ini membahas penerapan sanksi pidana terhadap pelaku kejahatan kesusilaan yang dilakukan oleh anak belum dewasa memakai UU No 3 Tahun 1997 tentang peradilan anak dan anak yang telah dewasa memakai ketentuan yang ada dalam KUHP. Faktor-faktor yang menimbulkan kejahatan kesusilaan juga dibahas dalam skripsi ini, misalnya karena lingkungan, minimnya pengetahuan agama, kurangnya perhatian orang tua dan karena pergaulan.

Ke enam, skripsi yang berjudul “*Pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Kenakalan Anak di LP Anak Kutoarjo Tahun 1998/1999*” yang ditulis oleh Alviatun. Secara garis besar skripsi ini menguraikan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam keluarga terhadap kenakalan anak. Semakin baik pendidikan dalam keluarga semakin mengurangi kenakalan anak.

Ke tujuh, skripsi dengan judul “*Studi Kasus Kenakalan Remaja Dari Keluarga Disharmoni di LP Anak Kutoarjo*” yang ditulis oleh Antik Mawarsih. Skripsi ini memaparkan bentuk-bentuk kenakalan remaja dari keluarga disharmoni dan bentuk pembinaan yang diberikan kepada remaja nakal di LP Anak Kutoarjo.

Petrus Irwan Panjaitan menulis dalam bukunya yang berjudul “*Lembaga Pemasyarakatan Dalam Perspektif Sistem Peradilan Pidana*”

diterbitkan oleh Sinar Harapan Jakarta tahun 1995. Buku ini membahas tentang lembaga pemasyarakatan sebagai tempat untuk membina narapidana. Selain itu Petrus juga menjelaskan tentang pengaturan pidana penjara menurut kitab Undang-undang Hukum. Buku ini bermanfaat untuk memahami fungsi lembaga pemasyarakatan secara umum.

Penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu karena penelitian ini lebih menekankan pada keberagaman anak didik pelaku pencabulan sebelum maupun sesudah mendapat bimbingan keagamaan dan bagaimana peran agama dalam perilaku keagamaan mereka setelah mendapat bimbingan keagamaan. Artinya sejauh mana peran agama terhadap perilaku keagamaan pelaku pencabulan, setelah mendapat bimbingan keagamaan di Lembaga Pemasyarakatan Anaka Kutoarjo.

E. Kerangka Teori

Menurut Jalaludin Rahmat keberagaman adalah terjemahan dari “religiousity” yaitu perilaku yang bersumber langsung maupun tidak langsung kepada ajaran agama. Glock dan Stark mengartikan keberagaman sebagai ketaatan atau komitmen kepada ajaran agama yang meliputi banyak unsur misalnya keanggotaan gereja, keyakinan terhadap doktrin agama, etika hidup, dan kehadiran dalam acara peribadatan.

Allport mendefinisikan dua tipe keberagaman yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Keberagaman ekstrinsik yaitu agama yang dimanfaatkan, agama

berguna untuk kepercayaan diri, memperoleh status, bertahan melawan kenyataan dan atau memberi sanksi pada suatu cara hidup. Keberagamaan intrinsik adalah agama yang dihayati, iman dipandang sebagai suatu yang bernilai pada diri sendiri yang menuntut pada keterlibatan dan mengatasi kepentingan diri.¹⁰

Menurut KUHP pasal 289 pencabulan atau perbuatan cabul yaitu segala perbuatan yang melanggar rasa kesusilaan atau perbuatan lain yang keji dan semuanya dalam lingkungan nafsu birahi kelamin.¹¹

Pelaku pencabulan disini adalah remaja yang telah melakukan perbuatan cabul dan karena perbuatannya, mereka menjadi anak didik di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo setelah melalui proses hukum yang ada.

Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo adalah suatu lembaga pendidikan rehabilitasi sosial dibawah departemen kehakiman bagi anak-anak nakal, yaitu anak-anak yang melanggar hukum pidana atau anak yang melakukan perbuatan yang dinyatakan terlarang bagi anak, baik peraturan perundang-undangan maupun menurut hukum lain yang hidup dan berlaku dalam masyarakat. Anak tersebut berumur 13 sampai 21 tahun, belum menikah baik laki-laki maupun perempuan.

Penulis dalam penelitian ini menggunakan tiga teori yang berkaitan dengan masalah penelitian. Pertama teori mengenai faktor-faktor yang

¹⁰ Robert W. Crapp, *Dialog Psikologi dan Agama* (Yogyakarta: Kanisius, 1993), hlm. 180.

¹¹ Laden Marpaung, *Kejahatan terhadap Kesusilaan dan Masalah Prevensinya* (Jakarta: Sinar Grafika), hlm. 64.

menyebabkan remaja melakukan perilaku seksual yang ada dalam bukunya Sarlito Wirawan Sarwono yang berjudul *Psikologi Remaja*, disebutkan bahwa bahwa faktor-faktor yang menyebabkan masalah seksualitas pada remaja adalah meningkatnya libido seksualitas, masalah seks merupakan masalah yang tabu dibicarakan, penundaan usia perkawinan dan pergaulan yang makin bebas.¹²

Ke dua teori perkembangan jiwa keagamaan pada remaja. Teori ini dikemukakan oleh W. Starbuck dalam bukunya Jalaudhin yang berjudul *Psikologi Agama* bahwa perkembangan pada remaja ditandai oleh beberapa factor perkembangan rohani dan jasmaninya. Perkembangan tersebut adalah pertumbuhan pikiran dan mental, perkembangan perasaan, perkembangan sosial, sikap dan minat remaja terhadap masalah keagamaan, ibadah dan perkembangan moral.¹³

Ke tiga teori dimensi keberagamaannya Glock & Stark. Adapun lima dimensi keberagamaan Glock & Stark dalam bukunya Jamaluddin Ancok & Fuad Suroso, *Psikologi Islam; Solusi Islam Atas Problem-problem Psikologi*, (1995) adalah dimensi ideologis, dimensi ritualistic, dimensi eksperensial, dimensi intelektual dan dimensi konsekuensi atau pengalaman agama.

Ke empat adalah teorinya Zakiyah Darajat tentang peran agama pada remaja. Menurutnya, keberagamaan pada remaja memiliki ciri-ciri yang spesifik, seperti masih dipengaruhi oleh keadaan jiwanya yang masih labil.

¹² Sarlito Wirawan Sarwono, *op. cit.*, hlm. 157

¹³ Jalaluddin, *loc. cit.*

Hubungan keyakinan beragama dengan moral remaja dapat dilihat pada pandangan remaja terhadap Tuhan sebagai penolong moral.¹⁴

Penulis akan menggunakan teorinya Glock & Stark untuk menganalisis perilaku keberagamaan pelaku pencabulan dan teorinya Zakiyah Darajat untuk menganalisis peran agama terhadap perilaku keagamaan pelaku pencabulan di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo.

E. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang merupakan cara-cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian untuk mencapai suatu tujuan penelitian.¹⁵ Penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan pendekatan psikologis atau tepatnya psikologis agama.

Berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Sumber Data

Secara umum sumber data penelitian kualitatif adalah tindakan dan perkataan manusia dalam suatu latar yang bersifat alamiah.¹⁶ Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati merupakan sumber utama dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen, jurnal, majalah dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini subyek penelitian yang

¹⁴ Zakiyah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hlm 92

¹⁵ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 20.

¹⁶ H.M Sayuthi Ali, *Metode Penelitian Agama* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2002), hlm. 63.

digunakan adalah populasi. Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak.

Sumber data dalam penelitian ini adalah populasi atau keseluruhan subyek yaitu semua anak didik di LP Anak Kutoarjo yang melakukan perbuatan cabul dengan jumlah 16 anak didik. Selain anak didik penulis juga mengambil pegawai terutama petugas pembinaan agama sebagai subyek penelitian dan pihak lain yang terkait dengan penelitian ini.

2. Metode pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah:

1) Metode observasi

Bentuk observasi yang akan dilakukan adalah observasi langsung yang menggunakan sistem catatan anekdot atau catatan informal yaitu mencatat suatu gejala atau peristiwa yang diperoleh dari suatu observasi yang berlangsung secara bebas dan informal. Suatu bentuk tingkah laku yang kiranya berada dalam rangka masalah yang dipelajari, ditulis dengan catatan pengamatan sehingga akhirnya terdapat serangkaian catatan yang berpusat pada masalah yang diteliti.¹⁷

¹⁷ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 162.

2) Metode interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.¹⁸ wawancara dilakukan untuk memperoleh data-data tentang faktor yang menjadi penyebab mereka melakukan pencabulan, keberagaman mereka dan peran agama terhadap perilaku mereka.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, prasasti, notulen rapat dan lain sebagainya.¹⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kegiatan atau keadaan yang berhubungan dengan penelitian.

3. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²⁰

Proses yang peneliti lakukan untuk menganalisa data dalam penelitian ini adalah: Pertama, membaca, mempelajari dan menelaah data yang penulis dapatkan dari berbagai sumber yaitu, data yang diperoleh

¹⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: YPF Psikologi UGM, 1987), hlm.193.

¹⁹ Sutrisno Hadi, *op. cit.*, hlm. 236.

²⁰ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 103.

dari hasil wawancara dan hasil observasi yang terkumpul serta data-data lainnya. Kedua, mengadakan reduksi data secara keseluruhan dari data yang telah dibaca, dipelajari dan ditelaah agar dapat dikategorikan sesuai dengan tipe-tipe masing-masing data. Setelah selesai proses di atas maka diadakan pengecekan ulang tentang keabsahan dari data.²¹

Setelah kedua tahap penting dilakukan oleh peneliti maka peneliti mengajukan dalam bentuk laporan atas hasil yang diperoleh dari hasil penelitian tersebut secara deskriptif analisis yaitu penyajian dalam bentuk tulisan yang menerangkan apa adanya sesuai dengan yang diperoleh dari hasil penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman, maka dibuat sistem pembahasan yang mana pada bagian isi terdiri dari bab-bab pembahasan yaitu:

Bab I berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Pada bab II merupakan gambaran umum tentang Lembaga Pemasyarakatan Anak di Kutoarjo, yang mencakup letak geografis; sejarah berdiri, tujuan dan perkembangan Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo, demografis historis dan perkembangannya; struktur organisasi; sarana dan fasilitas; keadaan anak didik, pegawai dan pembimbing; dan pembinaan anak didik dalam rangka pemasyarakatan serta

²¹ *Ibid.*, hlm. 190.

Pada bab III pembinaan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo, yang mencakup dasar operasional pelaksanaan pembinaan agama Islam, tujuan pembinaan, upaya yang dilakukan pembina untuk menanamkan keimanan pada anak didik, dan materi serta metode pembinaan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo.

Pada bab IV akan membahas perilaku seksual dan keberagamaan pelaku pencabulan di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo, yang mencakup: bentuk dan dampak perilaku seksual bagi remaja, factor-faktor yang menyebabkan masalah seksualitas bagi anak didik pelaku pencabulan; latar belakang kehidupan dan keberagamaannya; perkembangan jiwa keagamaan pelaku pencabulan; dan keberagamaannya setelah menjadi anak didik

Pada bab V adalah kesimpulan dan saran-saran dimana kesimpulan akan memberikan penjelasan atau jawaban singkat terhadap rumusan masalah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Faktor yang menyebabkan pelaku pencabulan di Lembaga Pemasyarakatan

Anak Kutoarjo adalah libido seksualitas, ini karena masa remaja adalah masa kematangan fisik tetapi belum diimbangi kematangan psikis, sehingga banyak remaja yang tidak dapat menahan libido seksualitas yang sedang meningkat; penundaan usia perkawinan, hal ini karena libido seksualitas membutuhkan penyaluran dalam tingkah laku seksualitas tertentu. Akan tetapi penyaluran ini tidak dapat segera dilakukan karena adanya penundaan usia perkawinan baik secara hukum maupun norma sosial; masalah seks merupakan suatu hal yang masih tabu untuk dibicarakan. Orang tua atau guru masih tabu membicarakan seks dengan anak-anaknya atau anak didiknya sehingga anak atau anak didik tidak mendapatkan seks secara benar dari orang tuanya ataupun gurunya, sehingga menyebabkan perilaku seks yang menyimpang; pergaulan yang bebas, hal ini merupakan penyebab yang cukup besar karena pergaulan sangat mempengaruhi perilaku seseorang, lebih-lebih remaja yang masanya sedang membutuhkan peer group atau teman sebaya.

2. Pembinaan agama Islam di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo meliputi materi tauhid, materi ini yang memupuk dan memantapkan keyakinan agama, materi fiqih, materi akhlak, membaca Al-Qur'an, materi sholat dan materi

hadits. Metode yang digunakan untuk menyampaikan materi adalah metode ceramah dan tanya jawab. Metode tanya jawab dimaksudkan agar anak didik terbiasa bertanya sesuatu yang belum dimengerti.

3. Keberagamaan anak didik pelaku pencabulan sebelum mereka menjadi anak didik artinya sewaktu masih kecil dan masih tinggal di lingkungan rumah merupakan penganut agama yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari keyakinan, perasaan dan pengetahuan agama mereka yang tercermin dalam perbuatan mereka sehari-hari. Seiring dengan bertambahnya usia yang menginjak remaja, keberagamaan mereka pun mengalami pergeseran. Hal ini karena dipengaruhi oleh tradisi keagamaan yang ada, misalnya keluarga dan masyarakat setempat. Hal yang sangat berpengaruh adalah pergaulan mereka dengan teman sebaya. Setelah menjadi anak didik dan tinggal di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo, terlihat adanya perilaku keagamaan. Pembinaan agama di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo dapat membantu pelaku pencabulan meyakini Tuhan yang sempat mereka lalaikan. Pelaku Pencabulan juga kembali menjalankan ritual agama dengan lebih teratur dan berusaha mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Ibadah-ibadah seperti sholat, membaca Al-Qur'an serta berdoa kepada Tuhan merupakan salah satu jalan bagi pelaku pencabulan untuk menentramkan jiwa dan perasaannya yang sedang merasa bersalah dan berdosa kepada Tuhan. Tuhan bagi anak didik pelaku pencabulan adalah sebagai penolong moral.

B. Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan perilaku keagamaan pada pelaku pencabulan. Melihat keberhasilan Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo hendaknya menjadi contoh dan bahan pertimbangan bagi lembaga-lembaga pemasyarakatan yang belum memperhatikan masalah pembinaan agama.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, dengan begitu penulis akan sangat bangga dan berterima kasih kepada pihak-pihak yang berkenan memberi kritik dan sarannya demi perbaikan skripsi ini dan kebaikan kita semua.

Harapan penulis hasil karya yang dibantu oleh berbagai pihak ini dapat bermanfaat dan bermakna bagi kemanusiaan dan peradaban manusia. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik dan M.Rusli (edit), *Metodologi Penelitian Agama*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991
- Ahyadi, Abdul Aziz, *Psikologi Agama; Kepribadian Muslim Pancasila*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2001
- Alsa, Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitataif serta kombinasinya dalam penelitian Psikologi*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Ali, Mohammad dan Asrori Mohammad, *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Ansori, Hafi, *Dasar-dasar Ilmu Jiwa Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1991
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993
- Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia; Teori dan Pengukurannya*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2002
- Dariyo, Agoes, *Psikologi Perkembangan Remaja*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2004
- Darojat, Zakiyah, *Peranan Agama dan Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung, 1982
- , *Memahami Persoalan Jiwa Remaja*, Jakarta: Bulan Bintang, 1984
- , *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1996.
- Hadi, Sutrisno, *Analisis Butir untuk Instrumen Angket Tes dan Skala Nilai dengan Basica*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: YPF Psikologi UGM, 1987.
- Haditono, Siti Rahayu (Ed), *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Gajah Mada University, 1999.
- Husain, Mahsun, *Pengantar Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Press, 1992
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2002.
- Kartono, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1996.
- , *Patologi Sosial 2, Kenakalan Remaja*, Jakarta: Rajawali Pers, 1992

- Koentjaraningrat, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1983.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muhajir, Noeng, *Metodologi Kualitatif, Edisi Revisi III*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.
- Muthohari, Murtadho, *Perspektif Al-Qur'an tentang Manusia dan Agama*, Terj. Jalalludin Rahmat, Bandung: Mizan, 1984.
- Panjaitan, Petrus Irwan, *Lembaga Pemasyarakatan Dalam Perspektif Sistem Peradilan Pidana*, Jakarta: Midus Surya Grafindo, 1995
- Panuju, Panut dan Umami, Ida, *Psikologi Remaja*, Jogjakarta: Tiara Wacana, 1999
- Rakmad, Jalalludin, *Psikologi Agama Sebuah Pengantar*, Bandung: Mizan Pustaka, 2003
- Robert dan Crapps, *Perkembangan Kepribadian dan Keagamaan*, Yogyakarta: Kanisius, 1994
- Robertson, Ronald (edit), *Agama Dalam Analisis dan Interpretasi Sosiologi*, terj. Fedyani Saefudin, Jakarta: PT Kerja Grafindo Persada, 1993.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1993.
- Sukardi, Dewa Ketut, *Bimbingan Perkembangan Jiwa Anak*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1987.
- Surahmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1994.
- Wach, Joachim, *Ilmu Perbandingan Agama*, Terj. Djamanuri, Jakarta : Rajawali Press, 1989.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Ditujukan kepada Pegawai Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo

1. Sejak kapan LP Anak Kutoarjo berdiri dan bagaimana sejarah berdirinya ?
2. Apa yang menjadi dasar dan tujuan berdirinya LP Anak Kutoarjo ?
3. Berapa jumlah pegawai ataupun pengurus LP Anak Kutoarjo ?
4. Bagaimana struktur organisasi kepengurusan yang ada di LP Anak Kutoarjo ?
5. Berapa jumlah anak didik LP Anak Kutoarjo dan berapa rata-rata umurnya ?
6. Bagaimana sistem penempatan anak didik di LP Anak Kutoarjo ?
7. Bagaimana proses penanggulangan kenakalan remaja yang dilakukan oleh LP Anak Kutoarjo ?
8. Meliputi pembinaan apa saja yang diberikan kepada anak didik di LP Anak Kutoarjo ?
9. Agama apa yang dianut oleh anak didik LP Anak Kutoarjo ?

2. Ditujukan kepada Pembina Agama di LP Anak Kutoarjo

1. Kapan waktu pelaksanaan pembinaan agama terhadap anak didik di LP Anak Kutoarjo ?
2. Siapa saja yang menjadi pembina agama di LP Anak Kutoarjo ?
3. Materi apa saja yang diberikan dalam pembinaan agama di LP Anak Kutoarjo ?
4. Bagaimana metode yang digunakan dalam pembinaan agama di LP Anak Kutoarjo ?

5. Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan dalam pembinaan agama di LP Anak Kutoarjo ?
6. Apa yang menjadi tujuan dalam pembinaan agama di LP Anak Kutoarjo ?
7. Bagaimana keadaan anak sebelum dan sesudah mendapatkan pembinaan agama ?
8. Faktor-faktor apa saja yang menghambat dalam pelaksanaan pembinaan agama ?

3. Ditujukan kepada Anak Didik Pelaku Pencabulan

Latar Belakang pelaku pencaabulan

1. Nama, alamat dan umur?
2. Pasal berapa yang menjerat Anda menjadi anak didik di LAPAS Anak Kutoarjo?
3. Mengapa Anda melakukan pencabulan?
4. Apa yang melatarbelakangi Anda melakukan pencabulan?
5. Bagaimana perasaan Anda setelah melakukan pencabulan, merasa berdosa?
6. Bagaimana kondisi lingkungan keluarga Anda, apakah mereka beragama dan apakah orang tua Anda membimbing Anda dalam beragama?
7. Sejak kapan Anda mengenal agama?
8. Sejauh mana Anda mengenal agama?
9. Apakah Anda sebelum melakukan pencabulan sebenarnya sudah mengerti bahwa itu perbuatan yang dilarang agama?

10. Bagaimana kehidupan beragama Anda sebelum menjadi anak didik di LAPAS Anak Kutoarjo?
11. Apakah Anda mengikuti kegiatan keagamaan di LAPAS Anak Kutoarjo?
12. Setelah mengikuti bimbingan keagamaan di LAPAS anak ini, apakah anda merasa ada perubahan dalam diri Anda terutama rasa keagamaan?
13. Bagaimana perasaan Anda selama menjadi anak didik di LAPAS Anak Kutoarjo?
14. Apa harapan Anda setelah keluar dari LAPAS Anak Kutoarjo?

Keberagamaan Pelaku Pencabulan

a. Dimensi Keyakinan

1. Apakah Anda yakin bahwa Tuhan itu ada ?
2. Apakah Anda yakin bahwa segala kejadian yang menimpa manusia sudah ditentukan Tuhan ?
3. Apakah Anda yakin setelah manusia mati akan dihidupkan kembali oleh Tuhan ?
4. Apakah Anda yakin Tuhan selain menciptakan manusia juga menciptakan makhluk ghoib seperti setan dan malaikat ?
5. Yakinkah Anda kalau perbuatan jahat akan dibalas dengan neraka dan perbuatan baik akan dibalas dengan surga ?

b. Dimensi Praktik Agama

1. Apakah Anda selalu melaksanakan sholat ?
2. Kapan Anda selalau berdo'a ? Do'a apa yang sering Anda panjatkan kepada Tuhan?
3. Apakah Anda melaksanakan puasa di bulan Ramadhan ?
4. Apakah Anda sering membaca Al-Qur'an ?
5. Apakah Anda selalu mendoakan orang tua Anda ?

c. Dimensi Pengetahuan Agama

1. Apakah Anda mengetahui rukun islam dan rukun iman, bisakah Anda menyebutkannya ?
2. Apakah Anda mengetahui perintah dan larangan agama? Dapatkah Anda menyebutkannya contohnya !
3. Sebelum melaksanakan sholat kita harus berwudhu dahulu, apakah Anda dapat berwudhu dan hafal bacaannya ?
4. Apakah Anda tahu apa itu taubat ? Dan bagaimana caranya ?
5. Apakah Anda dapat membaca Al-Qur'an ?

d. Dimensi Perasaan Agama

3. Bagaimana perasaan Anda saat melakukan perbuatan yang dilarang agama ?
4. Apakah Anda merasa selalu diawasi oleh Tuhan ?
5. Bagaimana perasaan Anda setelah melakukan sholat ?

6. Bagaimana perasaan Anda ketika merasa lapar saat melakukan puasa ?
7. Apakah Anda pernah dihantui rasa bersalah yang sangat mendalam ?

e. Dimensi Pengamalan Agama

1. Apakah Anda menegur teman yang melakukan kesalahan ?
2. Apakah Anda akan minta maaf kepada orang yang Anda sakiti ?
3. Apakah Anda menghormati orang tua Anda ?
4. Apakah Anda mau menolong orang yang memerlukan sesuai dengan kemampuan Anda ?
5. Bagaimana Anda mensikapi teman yang berkelahi di lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Anaka Kutoarjo?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Curriculum Vitae

Nama : Yuhana Endrayani
Tempat Tanggal Lahir : Kebumen, 05 Oktober 1981
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Tridarma GK IV No. 858, Baciro, Jogjakarta 55225
Alamat Asal : Kalibangkang 01/01, Ayah Kebumen Jawa Tengah

Nama Orang Tua:

- ▶ Ayah : Zarkasih
- ▶ Ibu : Admiah

Pendidikan

- ▶ MI Sultan Agung Kalibangkang Ayah Kebumen Jawa Tengah lulus tahun 1994
- ▶ MTSN Purwosari Rowokele Kebumen Jawa Tengah lulus tahun 1997
- ▶ MAN 2 Kebumen Jawa Tengah lulus tahun 2000
- ▶ UIN Sunana Kalijaga Jogjakarta, Fakultas Ushuluddin jurusan Perbandingan Agama, masuk tahun 2000



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

Nomor : IN/IDU/TL.03/ 12 /2004

Yogyakarta, 23th Maret 2004 ..

Lamp. :

Hai : *Permohonan Izin Riset*

Kepada :

Yth. Gubernur Kepala Daerah Prop.DIY
G. Ketua Bepedda dan Kepala Direktorat
Sosial Politik Prop.DIY

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyus Skripsi dengan Judul:

dapatlah kiranya Saudara memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Yuhana Endrayeni
NIM : 00520326
Jurusan : Perbandingan Agama
Semester : VIII
Alamat : Jl. Tridharma GK IV/858 Gendeng, Beciro, YK

Untuk mengadakan penelitian (riset) di tempat-tempat sebagai berikut:

1. Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo, Purworejo, Jateng

Metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Angket

Adapun waktunya mulai tanggal 10 April 2004 s/d 10 Juni 2004

Atas perkenan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Tanda tangan
Mahasiswa yang diberi tugas

(Yuhana Endrayeni.....)



Moh. Fahmi, M. Hum
150088748

DEPARTEMEN KEHAKIMAN DAN HAK ASASI MANUSIA RI.
KANTOR WILAYAH JAWA TENGAH
Jln. Dr. Cipto No. 64 Semarang Telepon : (024) 3543063

Semarang, 4 Mei 2004

Kepada Yth. :

Nomor : W9-PP.02.02 - 234
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian.

✓ DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
DI-
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat Saudara tertanggal 30 April 2004 Nomor : IN/II/DU/TL.03/17/2004 perihal tersebut pada pokok surat, dengan ini kami beritahukan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat memberikan ijin kepada Mahasiswa :

- Nama : Yuhana Endrayani.
- NIM / NPM : 00520326
- Jurusan / Program : Perbandingan Agama
- Universitas : IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "KEBERAGAMAN PELAKU PENCABULAN (Studi Kasus LP Anak Kutoarjo)" dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum mengadakan penelitian supaya dikonsultasikan terlebih dahulu dengan Kepala Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo.
2. Mematuhi segala peraturan yang berlaku di Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo.
3. Setelah selesai penelitian supaya menyerahkan 1 (satu) exemplar buku hasil penelitian kepada Kantor Wilayah Departemen Kehakiman Dan Hak Asasi Manusia Jawa Tengah di Semarang.
4. Ijin ini berlaku sejak tanggal surat ini dibuat sampai dengan selesai.

Demikian untuk menjadikan maklum adanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

A.n. KEPALA KANTOR WILAYAH
Kordinator Urusan Pemasyarakatan



F. SUTOMO RAHARDJO, Bc.IP. SIP. MM.
NIP : 040017733

Tembusan kepada yth. :

1. Kepala Lembaga Pemasyarakatan Anak Kutoarjo di Kutoarjo.
2. Sdr. Yuhana Endrayani
Mhs.Fak. Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga di Yogyakarta



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(BAPEDA)

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209 - 217, 243 - 247) Fax. : (0274) 586712

Nomor : 070/ 1009
Hal : Ijin Penelitian

Yogyakarta, 10 April 2004
Kepada Yth. :
Gubernur Jawa Tengah
di
Semarang

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Ushuluddin IAIN-SUKA Yk
No. : IN/I/DU/TL.03/17/2004
Tanggal : 23 Maret 2004
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari rencana penelitian/proyek statement/research design yang diajukan oleh peneliti/surveyor, maka dapat diberikan surat keterangan kepada :

Nama : YOHANA ENDRAYANI
No. Mhs. : 0052 0326
Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta

Judul Penelitian : KEBERAGAMAAN PELAKU PENCABULAN (Studi Kasus LP Anak Kutoarjo)

Lokasi : Propinsi Jawa Tengah

Peneliti berkewajiban menghormati/mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di daerah setempat.

Kemudian harap menjadikan maklum.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

An. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
Kepala BAPEDA Propinsi DIY
Ub. Kepala Bidang Pengendalian



Tembusan Kepada Yth.:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Ushuluddin IAIN - SUKA Yk;
3. Yang bersangkutan;
4. Peringgal.



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Masrda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telp. 512156

SURAT PERINTAH TUGAS RISET

Nomor: IN/IDU/TL.03/17 /2004

Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memerintahkan bahwa Saudara:

Nama : Yuhana Endreyeni
NIM : 00520326
Semester : VIII
Jurusan : Perbandingan Agama
Tempat & Tgl. Lahir : Kebumen 05 Oktober 1981
Alamat : Jl. Tridarmo GK IV/858 Gendeng, Beciro, YK

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan sebuah Skripsi dengan:

Obyek : Ansk Didik LPA Ansk Kutoarjo
Tempat : LP Ansk Kutoarjo, Purworejo, Jateng
Tanggal : 10 April 2004 s/d 10 Juni 2004
Metode pengumpulan Data : Observasi, wawancara, dokumentasi dan Angket

Demikianlah, diharapkan kepada pihak yang dihubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 2 April 2004

An. Dekan
Pembantu Dekan I

Yang bertugas

(Yuhana Endreyeni)



S. Moch. Demeni, M.AG
NIP. 202822

Mengetahui:

Telah tiba di
Pada tanggal
Kepala

(.....)

Mengetahui:

Telah tiba di
Pada tanggal
Kepala

(.....)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PANITIA ORIENTASI STUDY DAN PENGENALAN KAMPUS (OSPeK) PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada :

Yuhana Endrayani

sebagai

Peserta

dalam Kegiatan Orientasi Study dan Pengenalan Kampus (OSPeK) 2000
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada tanggal : 14-18 Agustus 2000
di Kampus IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tema :

"Re-orientasi Peran Ideal Mahasiswa
Menuju Masyarakat Indonesia yang Berkemajuan"

Mengetahui,
Pengurus

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
IAIN Sunan Kalijaga

Musyaffa'

Presiden Mahasiswa

Panitia

Orientasi Study & Pengenalan Kampus (OSPeK) 2000
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Photo
3 x 4 cm

Sulaimul Hadi Nur Mawan

Ketua

Haryono Daiman

Sekretaris



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

NOMOR : IN/1/PPM/PP.06/ 314 /2003

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : YOHANA ENDRAYANI
Tempat dan Tanggal Lahir : Kebumen, 5 Oktober 1981
Fakultas : Ushuluddin
Nomor Induk Mahasiswa : 00520326

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2002/2003 (Angkatan ke 49) di :

Lokasi/Desa : Sitimulyo 13
Kecamatan : Piyungan
Kabupaten : Bantul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 7 Juli s.d. 4 September 2003 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 92.50 (A)
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 2 Oktober 2003



Kepala

[Signature]

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626